



**CAMPUR KODE BERWUJUD KATA DALAM LIRIK LAGU  
PADA ALBUM *WAKE UP* OLEH BTS**

**SKRIPSI**

Disusun oleh :

**MAIVITA RIZKY  
1610014321018**

**PROGRAM STUDI SASRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS  
BUNG HATTA PADANG**

**2023**



**CAMPUR KODE BERWUJUD KATA DALAM LIRIK LAGUPADA  
ALBUM WAKE UP OLEH BTS**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Humaniora pada Jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas  
Bung Hatta**

Oleh :

**MAIVITA RIZKY  
1610014321018**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS  
BUNG HATTA PADANG**

**2023**



## LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Campur Kode Berwujud Kata Dalam Lirik Lagu Pada Album *Wake Up* Oleh BTS  
Nama Mahasiswa : Maivita Rizky  
NPM : 1610014321018  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing

**Prof. Dr. Dra. Diana Kartika**

diketahui oleh:

Fakultas Ilmu Budaya  
YAYASAN PENDIDIKAN BUNGA HATTA  
UNIVERSITAS BUNGA HATTA  
FIB-01  
  
**Diana Chitra Hasan, M.Hum,  
M.Ed.,PhD.**

Ketua Program Studi Sastra Jepang

  
**Oslan Amril, S.S, M.Si**



### LEMBARAN PENGESAHAN

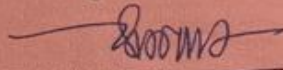
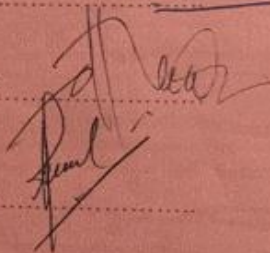
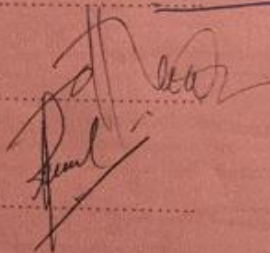
Judul Skripsi : Campur Kode Berwujud Kata Dalam Lirik Lagu Pada Album *Wake Up* Oleh BTS  
Nama Mahasiswa : Maivita Rizky  
NPM : 1610014321018  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, Agustus 2023

#### Tim Penguji

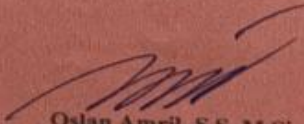
1. Prof. Dr. Dra. Diana Kartika
2. Dra. Irma, M.Hum
3. Syahrial, S.S., M.Hum

#### Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

diketahui oleh:

  
Fakultas Ilmu Budaya  
Dinda Chitra Hasan, M.Hum,  
M.Ed.,PhD.

Ketua Program Studi Sastra Jepang  
  
Oslan Amril, S.S., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Maivita Rizky  
NPM : 1610014321018  
Program Studi : Sastra Jepang  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Judul Skripsi : Campur Kode Berwujud Kata Dalam Lirik Lagu  
Pada Album *Wake Up* Oleh BTS

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa **pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Agustus 2023



**CAMPUR KODE BERWUJUD KATA DALAM LIRIK LAGU PADAALBUM  
WAKE UP OLEH BTS**

**Maivita Rizky<sup>1)</sup>, Diana Kartika<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : [maivitarizky73@gmail.com](mailto:maivitarizky73@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Campur Kode Berwujud Kata dalam Lirik Lagu Pada Album *Wake Up* Oleh BTS”. Latar belakang penulis melakukan penelitian ini adalah bahasa merupakan hal yang penting bagi eksistensi manusia. Banyak individu saat ini yang menguasai dua bahasa yang disebut dengan istilah *bilingualisme*. Istilah *bilingualisme* ini dalam bahasa Indonesia disebut juga kewedwibahasaan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti penggunaan dua bahasa berbeda ini.

Dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah lagu dalam album *Wake Up* oleh BTS. Di dalam album tersebut terdapat 11 lagu berbahasa Jepang. Metode dan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode simak dengan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang penulis gunakan adalah metode agih dan teknik BUL.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat 64 data berupa kata. Dan juga ditemukan faktor penyebab dari keterbatasan kode sebanyak 11, faktor istilah populer 23, faktor pribadi pembicara dan penutur 4, faktor fungsi dan tujuan 6, faktor ragam dan tingkat tutur bahasa 3, dan faktor sekedar bergengsi ada 11

**Kata kunci : Campur kode, Lagu**

**CAMPUR KODE BERWUJUD KATA DALAM LIRIK LAGU PADAALBUM  
WAKE UP OLEH BTS**

**Maivita Rizky<sup>1)</sup>, Diana Kartika<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

**E-mail : [maivitarizky73@gmail.com](mailto:maivitarizky73@gmail.com)**

---

**ABSTRACT**

This research is entitled "**Mixing Codes in the Form of Words in Song Lyrics on the Wake Up Album by BTS**". The author's background in conducting this research is that language is important for human existence. Many individuals today master two languages, which is known as bilingualism. The term bilingualism in Indonesian is also called bilingualism. Therefore, the author is interested in researching the use of these two different languages.

In completing the preparation of this research, the authors use descriptive method. The data source for this research is the songs on the Wake Up album by BTS. The album contains 11 Japanese songs. The method and technique of data collection that the authors use is the method of listening to the note-taking technique. The data analysis methods and techniques that the authors use are the distribution method and the BUL technique.

From the results of the research that the authors did, it was concluded that there were 64 data in the form of words. And also found 11 causative factors of code limitations, 23 popular term factors, 4 speaker and speaker personal factors, 6 function and purpose factors, 3 language variety and speech level factors, and 11 prestigious factors.

**Keywords : Code Mixing, Song**

# CAMPUR KODE BERWUJUD KATA DALAM LIRIK LAGU PADAALBUM WAKE UP OLEH BTS

Maivita Rizky<sup>1)</sup>, Diana Kartika<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : [maivitarizky73@gmail.com](mailto:maivitarizky73@gmail.com)

---

## 概要

この研究は「BTSのウェイクアップアルバムの歌詞における単語の形でのコードの混合」と題されています。著者がこの研究を行う背景には、人間の存在にとって言語は重要であるという考えがある。今日、多くの人が 2 つの言語を習得しており、これはバイリンガリズムとして知られています。インドネシア語のバイリンガリズムという用語はバイリンガリズムとも呼ばれます。したがって、著者はこれら 2 つの異なる言語の使用を研究することに興味を持っています。

この研究の準備を完了する際に、著者は記述的方法を使用します。この調査のデータソースは、BTS のアルバム「Wake Up」の曲です。アルバムには日本語曲が 11 曲収録されています。著者が使用しているデータ収集の方法とテクニックは、メモを取る方法を聞くという方法です。著者らが使用するデータ分析手法および手法は、分散手法と BUL 手法です。

著者らが行った調査の結果、単語の形式のデータは 64 個あると結論付けられました。また、コード制限の原因となる 11 の要因、23 の一般的な用語の要因、4 つの話者と話者の個人的要因、6 つの機能と目的の要因、3 つの言語の種類とスピーチレベルの要因、および 11 の権威ある要因も見つかりました。

キーワード：コードミックス, 歌



## DAFTAR ISI

BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II .....	7
KERANGKA TEORITIS .....	7
2.1 Penelitian / Kajian Terdahulu .....	7
2.2 Kajian Teori .....	8
2.2.1 Bilingualisme.....	9
2.2.2 Pengertian Campur Kode .....	9
2.2.3 Jenis Campur Kode .....	10
2.2.4 Wujud Campur Kode .....	10
2.2.5 Faktor Penyebab Campur Kode.....	17
2.3 Kerangka Konseptual .....	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN .....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22
3.2 Sumber Data.....	22
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV.....	26
TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN .....	26
4.1. Wujud Campur Kode Berupa Kata .....	26
4.2. Faktor Penyebab Campur Kode .....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	44
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA.....	46
---------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa sangat penting untuk komunikasi dan tidak dapat dipisahkan dari manusia. Saat ini, semua orang mulai dari balita hingga orang dewasa, dapat mempelajari bahasa regional, nasional, dan internasional, apapun latar belakangnya. Tidak mengherankan jika saat ini banyak orang yang berbicara setidaknya dalam dua bahasa. Jika kita memiliki kemampuan dua bahasa asing, maka akan memberikan penilaian yang bagus juga dari orang sekitar. Kefasihan dalam dua bahasa disebut *bilingualisme*. *Bilingualisme* terkadang disebut juga dengan istilah kedwibahasaan. Seseorang bilingualis dapat menggunakan dua bahasa dalam situasi sosial.

Menurut Alwi (Manaf, 2021) menjelaskan bahwa istilah dwibahasa dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai perihal pemakaian atau penguasaan dua bahasa misalnya, pemakaian dan penguasaan bahasa daerah disamping bahasa nasional dan bahasa daerah. Peristiwa dwibahasa yang terjadi pada masyarakat saat ini sering kali muncul fenomena yang berhubungan dengan sosiolinguistik, yaitu campur kode dan alih kode. Peristiwa alih kode dan campur kode menurut Endriani (Pramesti & Mintowati, 2020) umumnya dapat ditemui pada masyarakat multibahasa dengan menggunakan beberapa bahasa dalam suatu kontak bahasa.

Alih kode merupakan suatu peristiwa kebahasaan yang berhubungan erat dengan sosiolinguistik dan merupakan gejala umum dalam masyarakat dwibahasawan atau multibahasawan (Manaf, 2021). Alih kode menurut Suwito

(Pramesti & Mintowati, 2020) merupakan suatu peristiwa adanya peralihan bahasa satu ke bahasa yang lain. Peralihan bahasa yang dimaksud yaitu peralihan dari bahasa asli penutur (bahasa ibu) ke bahasa asing atau bahasa daerah, misalnya penutur mengganti bahasa Indonesia ke bahasa Jepang, ataupun sebaliknya. Dapat diilustrasikan juga seperti seorang mahasiswa asal kota Padang yang merantau ke Jakarta. Ketika ia sedang berkumpul dengan teman-teman yang berasal dari luar kota Padang, ia akan menggunakan bahasa Indonesia, namun ketika bertemudengan temannya yang berasal dari kota Padang, ia akan berinteraksi menggunakan bahasa Minang. Selain alih kode, terdapat juga fenomena lain yaitu campur kode yang terjadi karena seseorang menguasai bahasa diluar bahasa ibu dan ketika ia berbicara tanpa disengaja ia mencampurkan bahasa ibu dengan bahasa yang ia kuasai tersebut.

Al Munawwarah dkk (2021) berpendapat bahwasanya campur kode terjadi karena keterbatasan bahasa, ungkapan dalam bahasa tersebut tidak ada padanannya, sehingga menggunakan bahasa lain. Masih pendapat Al Munawwarah dkk (2021) yang mengatakan campur kode terjadi apabila seorang penutur menggunakan suatu bahasa secara dominan mendukung suatu tuturan disisipi dengan unsur bahasa lainnya. Dapat diilustrasikan seperti orang Minang yang merantau dan berdagang di Jakarta, ketika sedang melayani konsumen tanpa disengaja ia mencampurkan antara bahasa Minang dengan bahasa Indonesia. Fenomena itu biasanya sering ditemukan didalam situasi berbahasa yang informal. Dalam situasi berbahasa yang formal, jarang terdapat campur kode. Kalau terdapat campur kode dalam keadaan

demikian, itu disebabkan karena tidak ada ungkapan yang tepat dalam bahasa yang sedang dipakai itu.

Campur kode terlihat dalam percakapan sehari-hari, film, anime, komik, buku, bahkan lirik lagu yang dianggap sebagai puisi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti campur kode dalam lirik lagu. Seiring perkembangan zaman, banyak penyanyi berbagai negara menuliskan lirik lagunya menggunakan dua bahasa, biasanya itu mencampurkan bahasa Inggris ke dalam bahasa negara mereka sendiri. Contohnya lagu Jepang, penyanyi Jepang sekarang sudah banyak yang menggunakan campuran dua bahasa seperti pencampuran bahasa Inggris dengan bahasa Jepang. Hal itu akan membuat lagu tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat dunia bukan hanya dinikmati oleh masyarakat Jepang saja dan pendengar juga lebih mudah memahami makna lirik lagu tersebut dengan adanya pencampuran bahasa didalam lirik lagu tersebut.

Lirik lagu yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian ini adalah lirik lagu dalam album *Wake Up* dari *boyband* asal Korea yaitu BTS. Dalam album tersebut terdapat 13 lagu, yang mana 11 lagu berbahasa Jepang dan 2 lagu berbahasakorea, 2 lagu yang berbahasa korea tersebut meupakan lagu pembuka dan penutupdi album tersebut. Adapun 11 judul lagu yang berbahasa Jepang yang akan menjadisumber data dalam penelitian ini ialah : (1) *The Stars*, (2) *Jump*, (3) *Danger*, (4) *Boy In luv*, (5) *Just One Day*, (6) *I Like It Pt.2 ~In That Place~*, (7) *No More Dream*, (8) *Shingeki no Boudan*, (9) *N.O*, (10) *Wake Up* (11) いいね!.

*Boyband* asal Korea Selatan BTS. Bangtan Boys (BTS) memiliki 7 anggota. Bangtan Boys merilis album Korea mereka pada 13 Juni 2013. BTS merilis *Wake*

*Up*, album studio Jepang debut mereka, pada tanggal 24 Desember 2014. BTS, yang dikenal sebagai Bangtan Boys, meluncurkan tur Jepang pertama mereka dari tanggal 10 hingga 19 Februari di Tokyo, Osaka, Nagoya, dan Fukuoka untuk mempromosikan album studio Jepang mereka. Lebih dari 25.000 orang yang hadir. *Wake Up* meraih posisi kedua di tangga lagu *Japan Oricon Daily Album Chart* dan posisi ketiga di tangga lagu *Japan oricon Weekly Album Chart*. Di tahun 2017 BTS menjadi grup K-Pop pertama yang tampil di *event* besar di Amerika Serikat yaitu *American Music Awards*. BTS juga menjadi *boyband* Korea terpopuler tahun ini, bahkan pengikut instagramnya pun mencapai 73,8 juta. Oleh karena itu, selain BTS atau Bangtan Boys ini adalah *boyband* Korea yang sangat populer dikalangan anak muda bahkan dewasa saat ini, alasan penulis tertarik memilih lirik lagu di dalam album *Wake Up* ini karena lirik lagu di dalam album tersebut banyak ditemukan fenomena campur kode. Selain itu, yang pasti lagu-lagu di dalam album tersebut banyak diminati oleh kalangan anak muda bahkan dewasa.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak menyimpang dari jalurnya, maka harus ada pembatasan dari sebuah penelitian. Maka batasan masalah penelitian penulis dalam penelitian ini adalah campur kode yang berwujud kata dan faktor penyebab campur kode yang berwujud kata di album *Wake Up*.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana campur kode yang berwujud kata di dalam album *Wake Up* oleh BTS?
2. Apa Faktor penyebab terjadinya campur kode yang berwujud kata dalam *Wake Up* oleh BTS?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu :

1. Mendeskripsikan campur kode yang berwujud kata dalam album *Wake Up*.
2. Mengkaji faktor penyebab campur kode yang berwujud kata dalam album *Wake Up*.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis berharap adanya manfaat penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori kebahasaan bidang sosiolinguistik, khususnya tentang campur kode.

#### 2. Manfaat Parktis

- a. Bagi peneliti lain, dapat mejadi bahan acuan untuk peneltian dimasa yang akan datang berhubungan dengan campur kode.

- b. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai perbandingan dengan penelitian yang lain.



